



PANDUAN KEGIATAN

**LOKAKARYA PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
ANGKATAN 3 TAHUN KEDUA**

KABUPATEN BARITO UTARA



**PANDUAN KEGIATAN
LOKAKARYA PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
ANGKATAN 3 TAHUN KEDUA**

KABUPATEN BARITO UTARA

TANGGAL 20 AGS 2024

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Balai Guru Penggerak Kalimantan Tengah
Tahun 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan-Nya Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Tengah dapat menyusun panduan kegiatan Lokakarya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 tahun Kedua di Kabupaten Barito Utara tahun 2024.

Panduan ini berisi hal-hal pokok yang perlu diketahui oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan Lokakarya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 tahun Kedua. Panduan ini memuat tujuan dan sasaran, pelaksanaan dan system pelaksanaan lokakarya yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, panduan ini disampaikan kepada seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan Lokakarya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Harapan kami kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar dalam setiap pelaksanaannya, serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Akhir kata, selamat mengikuti kegiatan ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kita semua.

Palangka Raya, 19 Agustus 2024
Kepala BGP Provinsi Kalimantan Tengah,

I Ketut Sukajaya, S.Pd., M.Pd.
NIP 197102021996021002

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Sasaran	2
 BAB II PELAKSANAAN	 3
A. Waktu dan Tempat Kegiatan	3
B. Pengarah Kegiatan	3
C. Penanggungjawab Kegiatan	3
D. Peserta	3
E. Panitia	3
F. Fasilitator	4
G. Struktur Program	4
H. Jadwal Kegiatan	6
 BAB III PENUTUP	 7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan program untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) maupun non-kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan intervensi pada tingkat satuan pendidikan yang dilakukan dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sekolah melalui pelatihan dan pendampingan. Intervensi ini diupayakan untuk menjamin pemerataan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas, membangun ekosistem pendidikan yang lebih kuat yang berfokus pada peningkatan kualitas, serta menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pusat.

Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, menyatakan bahwa struktur kurikulum memuat intrakurikuler dan kokurikuler, serta dapat memuat ekstrakurikuler sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Pada penjelasan mengenai kokurikuler, dijelaskan bahwa kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Kegiatan kokurikuler tersebut paling sedikit dilaksanakan dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila (pada pendidikan kesetaraan dalam bentuk pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu (lintas aspek perkembangan untuk jenjang PAUD). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan mendekatkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, oleh karena itu pelaksanaannya harus kontekstual dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya satuan pendidikan dan peserta didik.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler dan berfokus untuk melihat proses, yaitu pengalaman peserta didik saat menjalani proses pengamatan, pengambilan data, pengolahan, eksekusi, evaluasi, dan refleksi. Oleh karena itu, pelaksanaannya harus dirancang dengan waktu yang cukup memadai untuk dapat melihat perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik.

Dalam rangka pendampingan Program Sekolah Penggerak angkatan 3 tahun kedua dilaksanakan kegiatan Lokakarya Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan Lokakarya ini merupakan pertemuan antara kepala sekolah yang difasilitasi oleh fasilitator Sekolah Penggerak dalam lingkup kota/kabupaten untuk mendiskusikan bagaimana kepala sekolah, pengawas sekolah, dan guru dapat mendampingi dan mendukung implementasi Program Sekolah Penggerak. Lokakarya ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus.

Oleh sebab itu, panduan ini disusun untuk acuan pelaksanaan Lokakarya Proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk Program Sekolah Penggerak angkatan 3 tahun Kedua pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
10. Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 6565/B/ GT/2020 tentang Model Kompetensi dalam Pengembangan Profesi Guru;
11. Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 0892/B/HK.01.03/2022 tentang Petunjuk Teknis Seleksi Kepala Satuan Pendidikan dan Pelatihan dan Pendampingan pada Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak.

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah

1. Peserta dapat merefleksikan pelaksanaan proyek profil di tahun pertama sebagai Sekolah Penggerak.
2. Peserta dapat menganalisis miskonsepsi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan.
3. Peserta dapat merancang asesmen proyek yang efektif menyoroti profil pelajar Pancasila.
4. Peserta dapat mengoptimalkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang berdampak kepada murid.

D. Sasaran

Sasaran kegiatan lokakarya ini adalah Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan guru yang tergabung dalam komite pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak angkatan 3 tahun Kedua di Kabupaten Barito Utara.

BAB II PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan lokakarya ini dilaksanakan pada tanggal 20 Ags 2024 2024 di Kabupaten Barito Utara.

B. Pengarah Kegiatan

Pengarah kegiatan lokakarya ini adalah Kepala BGP Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Penanggung Jawab

Penanggung jawab kegiatan ini adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Utara.

D. Peserta

Kegiatan lokakarya ini akan diikuti oleh kepala sekolah, guru yang termasuk dalam komite pembelajaran, dan pengawas pada Program Sekolah Penggerak angkatan 3 tahun Kedua di Kabupaten Barito Utara

No.	Nama Sekolah	Jenjang	Peserta		
			Kepala Sekolah	Guru	Pengawas
1	SMP Negeri 3 Gunung Timang		1	2	1
2	SD Negeri 2 Lemo II		1	2	1
	Jumlah		2	4	2

E. Panitia

Panitia kegiatan ini adalah pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Utara berjumlah 3 orang.

No.	Nama, NIP	Jabatan	Instansi	Jabatan dalam Tim
1.	Syahmiludin A Surapati, S.P., M.Si	Kepala	Dinas Pendidikan Kab. Barito Utara	Penanggung jawab
2.	Ahmadnor, S.Pd., M.I.P.	Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan	Dinas Pendidikan Kab. Barito Utara	Ketua
3.	Desi, S.Pd.	Kasi PTK PAUD dan Non Formal	Dinas Pendidikan Kab. Barito Utara	Anggota

F. Fasilitator

Fasilitator dalam kegiatan lokakarya ini adalah Fasilitator Sekolah Penggerak angkatan 3 tahun Kedua yang mendampingi satuan pendidikan di Kabupaten Barito Utara sebagai berikut:

No.	Nama / NIP	Instansi
1.	Aty Muyassaroh	BPMP Kalteng

G. Struktur Program

* durasi bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi

NO	TAHAPAN	AKTIVITAS	DURASI* (menit)
1	Pembukaan (Pleno)	- Fasilitator membuka acara dengan berdoa. - Fasilitator memperkenalkan diri dan mengenalkan peserta secara umum. - Fasilitator menyampaikan tujuan lokakarya. - Fasilitator bersama dengan peserta membuat kesepakatan kelas.	10
2	Mulai dari Diri	Peserta mengikuti sesi refleksi awal pengalaman dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di tahun pertama Sekolah Penggerak.	20
3	Eksplorasi Konsep	Peserta mengikuti sesi paparan mengenai pengembangan kegiatan proyek di satuan pendidikan, merancang asesmen proyek yang efektif menyasar profil pelajar Pancasila, dan mengoptimalkan kegiatan proyek yang berdampak kepada murid.	60
4	Ruang Kolaborasi	Peserta mengikuti sesi diskusi untuk mengidentifikasi miskonsepsi pelaksanaan proyek yang kerap terjadi di satuan pendidikan.	60
5	Demonstrasi Kontekstual	Peserta secara individu merancang kerangka proyek dengan asesmen yang efektif menyasar profil pelajar Pancasila dan kegiatan yang berdampak kepada murid sesuai dengan konteks satuan pendidikan/daerah masing-masing.	75
6	Elaborasi Pemahaman	Peserta mengikuti sesi <i>sharing</i> dan diskusi untuk saling mengkonfirmasi/menguatkan pemahaman.	60
7	(Rencana) Aksi Nyata	Peserta menyusun ide langkah nyata yang akan dilakukan setelah mengikuti lokakarya proyek penguatan profil pelajar Pancasila.	10
8	Refleksi Terbimbing	Peserta merefleksikan pencapaian terhadap tujuan lokakarya.	10
9	Penutupan	- Fasilitator menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih. - Fasilitator menutup dengan doa dan foto bersama.	10

H. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pelaksanaan Lokakarya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk pendampingan Program Sekolah Penggerak angkatan 3 tahun Kedua adalah sebagai berikut:

Waktu	Materi	Petugas
07.00 - 08.00	Lapor masuk peserta	Panitia
08.00 - 08.30	Pembukaan Pleno:	
	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	MC
	Berdoa	MC
	Laporan Ketua Panitia	Ketua Panitia/Petugas BGP
	Sambutan dan Arahan Pembukaan	Kadisdik Kabupaten/Kota
	Foto Bersama	MC
08.30 - 08.45	<i>Snack/Kudapan</i>	Panitia
08.45 - 09.30	- Fasilitator membuka acara dan mengawali lokakarya dengan berdoa. - Fasilitator menyampaikan tujuan lokakarya - Fasilitator dan peserta bersama-sama membuat kesepakatan kelas. - Fasilitator melakukan monitoring PMO Level Sekolah Oleh Kepala Sekolah	Fasilitator
09.30 - 09.50	Mulai dari Diri	Fasilitator
09.50 - 10.50	Eksplorasi Konsep	Fasilitator
10.50 - 11.50	Ruang Kolaborasi	Fasilitator
11.50 - 13.00	Ishoma	Panitia
13.00 - 14.15	Demonstrasi Kontekstual	Fasilitator
14.15 - 15.15	Elaborasi Pemahaman	Fasilitator
15.15 - 15.30	Istirahat, Sholat, <i>Snack/Kudapan</i>	Panitia
15.30 - 15.40	(Rencana) Aksi Nyata	Fasilitator
15.40 - 15.50	Refleksi Terbimbing	Fasilitator
15.50 - 16.15	Penutupan & Penyelesaian Administrasi	Fasilitator & Panitia

BAB III

PENUTUP

Panduan ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Lokakarya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PSP Angkatan 3 Tahun Kedua di Kabupaten Barito Utara.

Semoga panduan ini dapat memudahkan peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Selain itu dengan adanya panduan ini diharapkan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.